



SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN SUAKA INSAN BANJARMASIN
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
SEKRETARIAT JURNAL KEPERAWATAN SUAKA INSAN

Jalan Haji Zafri Zam – Zam No. 8 Banjarmasin Telp. (0511) 3361654

Website: <http://lppm.stikessuakainsan.ac.id/>

Email: lppm@stikessuakainsan.ac.id / lppmstikessuakainsan@gmail.com



Nomor : 011/Riset/STIKES-SI/IV/2022 Banjarmasin, 10 April
 2022
 Lampiran : -
 Perihal : Permohonan Ijin Studi Pendahuluan

Kepada Yth
 Kepala Dinas Kesehatan
 Kabupaten Barito Utara
 Di – Tempat

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan penyelesaian tugas akhir akademik bagi mahasiswa Sarjana Keperawatan STIKES Suaka Insan Banjarmasin, maka kami memohon agar mahasiswa di bawah ini diperkenankan untuk melakukan Studi Pendahuluan.

Adapun mahasiswa yang akan melaksanakan:

Nama : Marselina Wonga
 NIM : 113063C1221014
 Program : Sarjana keperawatan
 Topik Penelitian : Persepsi Perempuan Terkait Tradisi Pantangan/Larangan Pada Masa Nifas Di Wilayah Kerja Puskesmas Pir Butong.
 Data yang diperlukan : Meminta data – data KIA Puskesmas PIR Butong tahun 2022 dan data lain yang dianggap penting dalam mendukung dalam penelitian
 Waktu : 12 April 2022 s/d 20 April 2022

Demikian permohonan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan banyak terimakasih.

Banjarmasin, 10 April 2022

STIKES SUAKA INSAN

Koordinator Riset



Emeisi Er Unja, Ners. M. Kep

Tembusan :

1. Kepala Puskesmas PIR Butong
2. Arsip



PEMERINTAH KABUPATEN BARITO UTARA
 DINAS KESEHATAN
UPT PUSKESMAS PIR BUTONG
 Jl. A.Dj. Nihin No. 1 Desa Bukit Sawit Kecamatan Teweh Selatan



Bukit Sawit, 11 April 2022

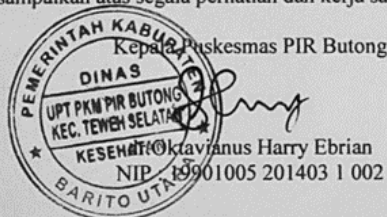
No	: 800/086.a /PKM-BTG/IV/2022	Kepada	Yth, Koordinator Riset Stikes Suaka Insan
Lampiran	: -	di	Banjarmasin
Perihal	: Permohonan Studi Pendahuluan Pengambilan Data		

Memperhatikan surat Koordinator Riset Stikes Suaka Insan Banjarmasin nomor 011/Riset/STIKES-SI/IV/2022 tanggal 10 April 2022 perihal Permohonan Studi Pendahuluan Pengambilan Data atas nama:

Nama	: Marselina Wonga
NIM	: 113063C1221014
Program	: Sarjana Keperawatan
Topik Penelitian	: PERSEPSI PEREMPUAN TERKAIT TRADISI PANTANGAN/LARANGAN PADA MASA NIFAS DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS PIR BUTONG
Waktu	: 12 April 2022 s/d 20 April 2022

Pada prinsipnya kami dapat menyetujui pelaksanaan kegiatan dimaksud, dengan catatan selama pelaksanaan kegiatan tersebut agar mematuhi segala ketentuan yang berlaku di tempat pengambilan data.

Demikian disampaikan atas segala perhatian dan kerja samanya diucapkan terima kasih.



Tembusan disampaikan kepada Yth:

1. Pemegang Program
2. Ybs. Untuk diketahui
3. Arsip



SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN SUAKA INSAN BANJARMASIN
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
 Jalan Haji Zafri Zam – Zam No. 8 Banjarmasin Telp. (0511) 3361654
 Website: <http://lppm.stikessuakainsan.ac.id/>
 Email: lppm@stikessuakainsan.ac.id / lppmstikessuakainsan@gmail.com



Nomor : 005/Riset/STIKES-SI/X/2022
 Lampiran : -
 Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth
 Kepala Puskesmas Upt PIR Butong

Di – Tempat

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan penyelesaian tugas akhir akademik bagi mahasiswa Sarjana Keperawatan STIKES Suaka Insan Banjarmasin, maka kami memohon agar mahasiswa di bawah ini diperkenankan untuk melakukan Penelitian dan Pengumpulan data.

Adapun mahasiswa yang akan melaksanakan:

Nama : Marselina Wonga
 NIM : 113063C1221014
 Program : Sarjana keperawatan
 Topik Penelitian : PERSEPSI PEREMPUAN TERKAIT TRADISI PANTANGAN/LARANGAN PADA MASA NIFAS DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS PIR BUTONG
 Waktu : 20 Oktober 2022 s/d 20 November 2022

Demikian permohonan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan banyak terimakasih.

Banjarmasin, 20 Oktober 2022
 STIKES SUAKA INSAN
 Koordinator Riset



Emeisi Er Unja, Ners. M. Kep

Tembusan :
 1. Arsip



PEMERINTAH KABUPATEN BARITO UTARA
 DINAS KESEHATAN
UPT PUSKESMAS PIR BUTONG
 Jl. A.Dj. Nihin No. 1 Desa Bukit Sawit Kecamatan Teweh Selatan



Bukit Sawit, 22 Oktober 2022

No : 800/205.a/PKM-BTG/X/2022
 Lampiran : -
 Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada
 Yth, Koordinator Riset Stikes Suaka Insan
 di Banjarmasin

Memperhatikan surat Koordinator Riset Stikes Suaka Insan Banjarmasin nomor 005/Riset/STIKES-SI/X/2022 tanggal 20 Oktober 2022 perihal Permohonan Ijin Penelitian dan Pengambilan Data atas nama:

Nama : Marselina Wonga
 NIM : 113063C1221014
 Program : Sarjana keperawatan
 Topik Penelitian : PERSEPSI PEREMPUAN TERKAIT TRADISI
 PANTANGAN/LARANGAN PADA MASA NIFAS
 DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS PIR BUTONG
 Waktu : 20 Oktober 2022 s/d 20 November 2022

Pada prinsipnya kami dapat menyetujui pelaksanaan kegiatan dimaksud, dengan catatan selama pelaksanaan kegiatan tersebut agar mematuhi segala ketentuan yang berlaku di tempat penelitian dan pengambilan data.

Demikian disampaikan atas segala perhatian dan kerja samanya diucapkan terima kasih.



Tembusan disampaikan kepada Yth:

1. Pemegang Program
2. Ybs. Untuk diketahui
3. Arsip

Lampiran 1`
PENJELASAN PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama peneliti : Marselina Wonga
 Nim : 113063C1221014
 Judul Proposal : Persepsi Perempuan Terkait Tradisi “Pantang/Larangan pada Masa Nifas di Wilayah Kerja Puskesmas PIR Butong”

Mohon kesediaan Ibu untuk menjadi partisipan dalam penelitian saya yang berjudul Persepsi perempuan terkait tradisi “Pantang/Larangan pada masa nifas di Wilayah Kerja Puskesmas Pir Butong”

Berikut ini saya jelaskan hal-hal penting terkait pengambilan data:

1. Tujuan penelitian ini untuk mengeksplorasi secara mendalam Persepsi perempuan terkait tradisi “Pantang/Larangan pada masa nifas di Wilayah Kerja Puskesmas Pir Butong”
2. Manfaat penelitian ini secara umum yaitu untuk memahami sejauh mana Praktik Budaya/Tradisi masih sering dilakukan dan masih banyak yang memengaruhi kesehatan reproduksi perempuan serta adanya strategi dalam pendekatan berbasis budaya yang tidak menyinggung nilai-nilai budaya tersebut.
3. Penelitian ini tidak akan memengaruhi atau merugikan fisik, psikis, pekerjaan, dan karir Ibu karena tidak ada perlakuan kepada Ibu. Penelitian ini mengambil data dengan cara prosedur wawancara.
4. Penelitian ini bersifat sukarela dan tidak ada paksaan untuk menjadi partisipan.
5. Saya menghargai hak Ibu untuk menjadi partisipan penelitian ini. Saya juga menghargai hak Ibu apabila tidak bersedia menjadi partisipan, saya menjamin tidak ada konsekuensi atau sanksi terkait penolakan tersebut.
6. Saya menghargai hak Ibu jika sewaktu-waktu ingin mengundurkan diri dari penelitian ini dan saya menjamin tidak ada konsekuensi atau sanksi terkait pengunduran diri tersebut.
7. Pada penelitian ini akan dilakukan perekaman dan meminta ijin untuk direkam saat proses wawancara.
8. Pengambilan data dilakukan menggunakan prosedur wawancara dan akan direkam selama proses wawancara. Lama waktu wawancara kurang lebih 30-60 menit
9. Proses wawancara akan dihentikan apabila partisipan mengalami kelelahan atau ketidaknyamanan, sertakan dilanjutkan kembali jika sudah merasa tenang pada waktu yang sama atau sesuai dengan keinginan partisipan.
10. Saya akan memberi penjelasan secara lengkap mengenai isi dari wawancara. Ibu diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami.
11. Informasi yang saya dapatkan dari Ibu akan dirahasiakan dan hanya digunakan untuk kebutuhan penelitian
12. Ibu yang bersedia berpartisipasi dalam penelitian ini diminta untuk menandatangani formulir persetujuan sebagai partisipan penelitian yang disediakan oleh peneliti.

13. Pelaporan hasil penelitian ini hanya akan menggunakan kode partisipan dan bukan nama asli atau inisial.
14. Setelah menyelesaikan proses wawancara partisipan akan mendapatkan souvenir sebagai tanda terima kasih sudah berpartisipasi dalam penelitian.
15. Jika terdapat hal-hal yang belum dimengerti dapat menghubungi peneliti di kontak:

Demikian penjelasan penelitian ini dibuat. Atas kesediaan dan kerjasama Ibu diucapkan terima kasih.

Bukit Sawit, 2022
Peneliti

Marselina Wonga
Nim : 113063C1221014

Lampiran 2

LEMBAR PERSETUJUAN SEBAGAI PARTISIPAN

Inisial:

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama

Usia

Pendidikan Terakhir

Narahubung

Telah mendapatkan penjelasan tentang prosedur, tujuan, serta manfaat penelitian tentang: “Persepsi perempuan terkait tradisi “Pantangan/Larangan pada masa nifas di Wilayah Kerja Puskesmas PIR Butong”, merupakan Mahasiswi Program Studi Sarjana Keperawatan STIKES Suaka Insan Banjarmasin, atas nama:

Marselina Wonga

NIM : 113063C1221014

Saya memahami sepenuhnya dan memberikan persetujuan untuk menjadi partisipan dalam penelitian ini. Saya memahami hak dan kewajiban saya sebagai partisipan, tidak ada risiko fisik maupun psikis di dalamnya karena telah diinformasikan kerahasiaan dan manfaat penelitian ini bagi pelayanan keperawatan secara umum. Persetujuan ini saya berikan dengan penuh kesadaran dan tanpa unsur paksaan dari pihak mana pun.

....., 2022

Partisipan

(.....)

Lampiran 3

Kode Partisipan :

DATA DEMOGRAFI PARTISIPAN

Isilah lembar Kuesioner ini pada tempat yang telah disediakan

Data Ibu Pada masa Nifas

1. Nama Inisial :
2. Usia :
3. Pendidikan terakhir :
4. Jumlah Anak :
5. Pekerjaan :
6. Suku :
7. Domisili :

Lampiran 4
PEDOMAN WAWANCARA

Penelitian “Persepsi perempuan terkait tradisi “Pantangan/Larangan pada masa nifas di Wilayah Kerja Puskesmas PIR Butong”.

Kode Partisipan :
 Tanggal :
 Waktu wawancara :
 Pewawancara :
 Posisi wawancara :
 Lama wawancara :
 Pertemuan ke :

Panduan wawancara :

1. Bagaimana perasaan yang ibu rasakan setelah melahirkan?

Catatan Lapangan

Gambaran suasana tempat wawancara:

Gambaran respon pasrtisipan :

Respon partisipan saat terminasi :

2. Bagaimana ibu dapat menjaga kesehatan ibu setelah melahirkan?

Catatan Lapangan

Gambaran suasana tempat wawancara:

Gambaran respon pasrtisipan :

Respon partisipan saat terminasi :

Lampiran 5 Lembar Field Note/Catatan Lapangan

Lembar Field Note/Catatan Lapangan

Catatan Lapangan : (Kode Partisipan) P1

Tempat :

Waktu :

Disusun Jam :

Subjek Penelitian : (Inisial Nama)

(Bagian deskriptif) :

.....
.....
.....

(Bagian Reflektif) :

.....
.....
.....







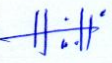
**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN DAN PROFESI
NERS SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN SUKA INSAN
BANJARMASIN TAHUN AKADEMIK 2022/2023
LEMBAR KONSULTASI SKRIPSI**




Nama Mahasiswa : Marselina Wonga
 NIM : 113063C1221014
 Pembimbing I : Sr. Margaretha Martini, SPC, BSN, MSN
 Judul : PERSEPSI PEREMPUAN TERKAIT TRADISI
 'PANTANGAN/LARANGAN' PADA MASA NIFAS DI
 WILAYAH KERJA PUSKESMAS PIR BUTONG






No	Tanggal Bimbingan	Komponen Bab	Saran	Paraf
1	Selasa, 12 April 2022 Jam : 07.00 Wita	1. Essay Proposal 2. Judul Proposal	1. Pertajam kembali masalah apa yang saudara temukan di lahan dinas atau jurnal yg yang telah anda baca 2. Melihat hasil Essay Penurunan bagi bumil melahirkan degan tenaga trampil 3. Gali lebih dalam dan tulis informasi apa yang didapat atau didengar, baik kalau ada buktinya.	
2	Jam 10.00 Wita		4. Pisahkan Gambaran keseluruhan sesuai dengan topik yang anda ingin teliti 5. Batasan Masalah	

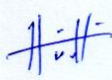

			<p>6. Tujuan umum dan khusus</p> <p>7. Manfaat secara teoritis & praktis terkait instansi/person</p> <p>8. Keaslian penelitian masukkan jurnal yang terkait sesuai dengan topik sebagai acuan minimal 3 topik.</p>	
3	Senin, 9 Mei 2022 Jam 08.30 Wita	<p>1. Perubahan Judul</p> <p>2. Dan Bab I Pendahuluan</p>	<p>1. Perubahan judul</p> <p>2. Tolong cantumkan masalah yang saudara temukan dalam ibu post partum terkait budaya setempat</p> <p>3. Tulis hasil wawancara dari ibu Pospartum yang sempat saudara lakukan.</p>	
4	Jam 10.00 Wita	Bab I Pendahuluan	<p>1. Gunakan satu sukukata masa nifas, pasca bersalin atau ibu nifas/perempuan nipas</p> <p>2. Searching tentang macam 2 budaya yang saudara ketahui cantumkan referensinya dalam bab II</p> <p>3. Penelitian ini bentuk kualitatif atau kuantitatif</p> <p>4. Perbaiki keaslian penelitian mengenai perbedaannya sehingga</p>	

			<p>menjadi acuan untuk proposal ini berlanjut</p> <p>5. Dari segi kesehatan/keperawatan sempat tampak aada masalah apakah tidak berlanjut sebagai tujuan khususnya.</p> <p>6. Ok lanjut ya</p>	
5	Jumat, 3 Juni 2022 10.00 Wita	Revisi Bab I	<p>1. Memakai kata Nifas</p> <p>2. Dilihat dari tardisi atau budaya saat masa nifas dan peneliti sudah memasukan dalam Bab 2.</p> <p>3. Penelitian Kualitatif deskriptif</p> <p>4. Keaslian tidak ada yang perlu diperbaiki karena sudah jelas beda metodeologi oleh peneliti nanti</p> <p>5. Dalam penelitian kualitatif tidak ada Namanya tujuan khusus hanya memiliki tujuan umumnya saja.</p>	
6	Sabtu, 4 Juni 2022 08.00 Wita	Revisi Bab I	Membaca dan di pahami metodenya	
7	Minggu, 5 Juni 2022 Jam 15.00 Wita	Revisi Bab I	1. Bab 1 Jika memakai metode penelitian kualitatif yang lain	

			<p>dihapus saja . dan baca Kembali penelitian kualitatif</p> <p>2. Perbedaan silahkan dibuat satu kalimat yang bisa menerangkan untuk ketiga sehingga sama persepsi walaupun dari beberapa penelitian yang lain.</p>	
8	Senin, 6 Juni 2022 Jam 06.59 Wita	Bab II	<p>1. Untuk Bab II Oke Saja</p> <p>2. Lanjut Bab III nya</p>	
9	Rabu, 8 Juni 2022 Jam 15. 25 Wita	Bab I & Bab III	<p>1. Peneliti akan menjelaskan bahwa setiap keaslian penelitian tidak bisa untuk disatukan atau di gabung menjadi satu persepsi karena tentunya beda - beda dalam metedologinya.</p> <p>2. Peneliti menulis Bab 1 sudah mengikuti berdasarkan prosedur format tersampaikan</p> <p>3. Bab 3 : Metode Penelitian</p> <p>4. Peneliti belum selesai menulis, baru sampai pada bagian F yaitu Uji Keabsahan Data</p>	

10	10 Juni 2022 Jam 21.42 Wita	Bab III	<ol style="list-style-type: none"> 1. Metode penelitian mu apa , etnografis, studi kasus, grounded theory, interaktif, ekologis, partisipatoris, natural atau fenomenologis atau kebudayaan. 2. Mantap bisa maju proposal nya 3. Konsul dan selesaikan sama pembimbing dua ibu Selly jika acc bisa maju siding ya 	
11	Senin, 13 Juni 2022 Pukul 21.54	Sidang Proposal	<p>Untuk saya boleh saya tergantung penguji minggu depan senin dan selasa saya tidak bisa hadir tapi tidak apa-apa. Selesaikan saja dengan ibu selly, oke.</p>	
12	Jumat, 17 Juni 2022	Janjian ketemuan tanda tangan lembaran persetujuan, lembar konsultasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Oke, senin pagi tanggal 20 Juni 2022 sebelum saya akan berangkat ke Banjar Baru dan akan pulang pada rabu pagi. 2. Dari hasil penelitian untuk refrensi agar updated 3. Acc silahkan maju sidang pada tanggal 23 Juni 2022 	

13	20 Oktober 2022	Bab I	Tujuan Penelitian di perjelas supaya dapat partisipan	H.H
14	26 Oktober 2022	Bab II	1. Perkuat bahan/Refrensi tentang budaya dan tradisi setempat. 2. Cantumkan Refrensinya 3. Kerangka Penelitian	H.H
15	14 November 2022	Bab III	1. Pastikan bahan wawancara sudah sesuai dan siap sebagai pengingat wawancara/topik. 2. Usahakan dapat partisipan cukup/sesuai	H.H
16	15 November 2022	Bab III	3. Bahasa yang digunakan Bahasa sudah pelaksanaan penelitian, cek kalimat dan kata-kata Penulisan Proposal "akan" dengan telah dilaksanakan/dilakukan	H.H
17	20 November 2022	Bab IV	1. Hasil wawancara dapat di tentukan sebagai "kata kunci" untuk transkrip 2. Usahakan maksimal sampai dapat kategori yang tepat 3. Dalam bahasa perkuat nilai budaya dan tradisi yang ada sesuai dengan teori yang ada pada Bab II	H.H
18	1 Desember 2022	Bab V	1. Buat kesimpulan yang tepat sesuai dengan tujuan	H.H
19	1 Desember 2022	Bab V	2. Buat Abstrak 3. Cantumkan Schendle	H.H

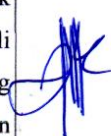
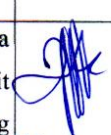
			4. Lengkapi Lampiran 5. Buat kata pengantar	
20	16 Januari 2023	Arahan Skripsi	1. Periksa Kembali kalimat, suku kata, tanda baca dan daftar isi 2. Hubungi kordinator research 3. Hubungi penguji 4. Buat PPT	
21	18 Januari 2023		Acc untuk Sidang pada tanggal 20 Januari 2023	

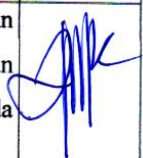





**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN DAN PROFESI
NERS SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN SUKA INSAN
BANJARMASIN TAHUN AKADEMIK 2022/2023
LEMBAR KONSULTASI SKRIPSI**



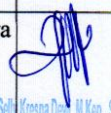
Nama Mahasiswa : Marselina Wonga
 NIM : 113063C1221014
 Pembimbing II : Selly Kresna Dewi, M. Kep. Sp.Kep, Mat
 Judul : PERSEPSI PEREMPUAN TERKAIT TRADISI
 'PANTANGAN/LARANGAN' PADA MASA NIFAS DI
 WILAYAH KERJA PUSKESMAS PIR BUTONG

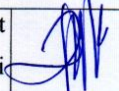








No	Tanggal Bimbingan	Komponen Bab	Saran	Paraf
1	14 April 2022	Bab 1	Masalah/fenomena yang diangkat masih dangkal dan tidak jelas, coba lihat kembali fenomena yang memang sedang terjadi dan coba kumpulkan datanya. Saya kurang setuju dengan judul awal ini karena masalah sudah diketahui dan sudah ditangani oleh pihak berwenang ditempat anda, jadi silahkan cari topik/fenomena yang lain.	 Selly Kresna Dewi, M.Kep., Sp.Kep. Mat
2	10 Mei 2022	Bab 1	<ul style="list-style-type: none"> Masalah yang disampaikan bisa diterima terkait pantangan/tradisi yang sering terjadi pada masa nifas. Silahkan gali lebih dalam fenomenanya seperti apa dan apakah menurut anda memang perlu diteliti dan memiliki 	 Selly Kresna Dewi, M.Kep., Sp.Kep. Mat

			<p>manfaat bagi tempat kerja anda dan masyarakat.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Silahkan ambil data dan mulai susun dari data yang anda dapatkan sebagai studi pendahuluan. 	
3	15 Mei 2022	Bab 1 Bab 2	<ul style="list-style-type: none"> • .Tambahkan hasil penelitian orang lain sebagai bahan perbandingan dan apakah ada kemiripan atau sebaliknya. • Tujuan penelitian belum terlihat jelas silahkan perbaiki • Manfaat penelitian dispesifikkan Kembali • Bab 2 : silahkan tambhkan teori tentang ibu nifas, pantangan dan apa itu budaya dan tradisi • Buat kerangka penelitian yang benar (tambahkan referensinya juga) • Setiap konsul tolong disertakan daftar pustaka, apa style, perhatikan penulisan typo, dan ikuti pedoman penulisan dari koordinator riset. 	 Selly Kresna Dewi, M.Kep., Sp.Kep.Mat
4	4 Juni 2022	Bab 1 Bab 3	<ul style="list-style-type: none"> • Tujuan penelitian di bab 1 akan mengarahkan pada metedologi apa yang akan digunakan di bab 3 jadi tolong diperhatikan dan pelajari metedologi dengan baik • Silahkan mulai susun bab 3 dan apakah ini akan menggunakan 	 Selly Kresna Dewi, M.Kep., Sp.Kep.Mat

			metode kuantitatif atau kualitatif.	
5	7 Juni 2022		<ul style="list-style-type: none"> • Silahkan tentukan desain yang digunakan < yakin dengan deskriptif kualitatif apakah sinkron dengan tujuan penelitian anda? • Bagaimana anda menentukan partisipan anda dan siapa instrumen penelitian silahkan ditambahkan di bab 3 ini. Dan partisipan bisa saja tidak ditentukan tetapi silahkan buat rentang yang bisa kita ambil dari hasil penelitian orang terdahulu dan diakumulasikan sementara sebagai estimasi • Lanjutkan ke poin selanjutnya mana keabsahan data, analisisnya blom ada, uji etik juga belum ada dan tolong sekali lagi referensi di sertakan jika konsul • Perbaiki banyak typo dan gunakan penulisan karya ilmiah sesuai dengan EYD 	 <small>Selly Kresna Dewi, M.Kep., S.P.Kep., Nsi</small>
6	13 Juni 2022	Bab 3	<ul style="list-style-type: none"> • Keabsahan data masih perlu diperjelas maksud anda jangan ngambang • Kenapa anda memilih wawancara semi terstruktur? Anda harus tau alasannya jangan 	 <small>Selly Kresna Dewi, M.Kep., S.P.Kep., Nsi</small>

			<p>hanya menuliskan tidak tau artinya.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Buat alur anda akan mengumpulkan data yang benar • Mana lembar penjelasan penelitian • Informed consent itu beda dengan lembar penjelasan penelitian jadi silahkan buat 	
7	15 Juni 2022	Bab 3	<ul style="list-style-type: none"> • Buat pedoman wawancara dan field note seperti yang anda buat di bab 3 ini • Perbaiki analisa data • Kuatkan di persiapan anda sebagai instrumen penelitian 	 Sally Kresna Dewi, M.Kep., Sp.Kep. Mat
8	17 Juni 2022	Bab 3	<ul style="list-style-type: none"> • Silahkan cek kembali penulisan (typo, ejaan dan juga penulisan yang sesuai dengan pedoman penulisan, cek kembali referensi anda gunakan apa style dan ganti tahun yang lama pada referensi anda dan perbanyak dari hasil penelian untuk referensi agar update. • Acc silahkan maju sidang proposal pada tanggal 23 Juni 2022 	 Sally Kresna Dewi, M.Kep., Sp.Kep. Mat
9	20 Oktober 2022	Wawancara	<ul style="list-style-type: none"> • Lakukan uji coba wawancara dan buat transkripnya 	 Sally Kresna Dewi, M.Kep., Sp.Kep. Mat

10	25 Oktober 2022	Wawancara	Wawancara dan buat transkripnya revisi sesuai masukkan	 Sally Kresna Dewi, M.Kep., Sp.Kep. Mat
11	15 Nopember 2022	Bab 4	<ul style="list-style-type: none"> • Perbaiki kata kunci dan buat kategorinya • Sitasi anda banyak tidak ada tlong dimasukkan (Jika memungkinkan Gunakan Mendeley) 	 Sally Kresna Dewi, M.Kep., Sp.Kep. Mat
12	20 Nopember 2022	Bab 4	<ul style="list-style-type: none"> • Transkrip wawancara kategori dan tema munculkan • Perbaiki bab 3 penulisan akan menjadi sudah dilakukan 	 Sally Kresna Dewi, M.Kep., Sp.Kep. Mat
13	1 Desember 2022	Bab 4-5	<ul style="list-style-type: none"> • Analisa data ditranskrip di buat sistematis, fieldnote dimunculkan • Tentukan tema dan kategori dan tema • Pembahasan kuatan 	 Sally Kresna Dewi, M.Kep., Sp.Kep. Mat
14	20 Desember 2022	BAB 4-5	<ul style="list-style-type: none"> • Lampiran silahkan diperbaiki terutama transkrip wawancara • Pembahasan dikuatkan • Bab 4 buat bagan untuk kategori, dan tema 	 Sally Kresna Dewi, M.Kep., Sp.Kep. Mat
15	16 Januari 2023		<ul style="list-style-type: none"> • Perhatikan dan perbaiki penulisan sebelum anda menjilid (typo, ejaan dan juga penulisan yang sesuai dengan pedoman penulisan, cek kembali referensi anda gunakan sudah Apa style dan ganti tahun yang lama pada referensi anda dan perbanyak dari 	 Sally Kresna Dewi, M.Kep., Sp.Kep. Mat

			<p>hasil penelian untuk referensi agar update.</p> <ul style="list-style-type: none">• Coding data diperhatikan, dan analisa terkait tema diperhatikan dan pembahasan di kuatkan• Acc silahkan maju sidang skripsi pada tanggal 20 Januari 2023	 <small>Dr. W. Kresna Devi, M.Kep., Sp.Kep. Nk</small>
--	--	--	--	--

DATA DEMOGRAFI PARTISIPAN

Kode Partisipan	P1
Topik	Persepsi perempuan terkait tradisi “Pantangan/Larangan” pada masa nifas
Tanggal	3 November 2022
Tempat wawancara	Rumah Partisipan
Waktu	15.00 wib
Lama wawancara	27 menit
Pewawancara	Marselina Wonga
Keadaan khusus	Tempatnya ramai karena ada anaknya juga yang lain, saat wawancara
Pertemuan ke	1

Data Demografi Partisipan	
Inisial Partisipan	Ny WN
Usia	43 Tahun
Pendidikan Terakhir	SMA
Pekerjaan	IRT
Usia Pernikahan	18 tahun
Jumlah anak	3
Suku	Dayak
Tinggal Bersama	Hanya bersama suami.

Tekst Wawancara Coding 1 P1
<p>Bagaimana keadaan ibu hari ini?</p> <p>Keadaan saya baik bu,</p>
<p>Baik yang seperti apa bu kalau boleh tau?</p> <p>Baiknya itu saya dan anak sehat bu, ini sudah anak ketiga soalnya (ibu tersenyum)</p>
<p>Memangnya kenapa dengan anak ketiga bu?</p> <p>Iya sudah ada pengalaman sebelumnya tetapi agak berbeda dengan anak saya sebelumnya.</p>
<p>Berbeda bagaimana bu?</p> <p>Berbeda itu saya sebelumnya melahirkan secara normal nah anak ketiga ini operasi bu, jadi ya pengalamannya agak sedikit berbeda.</p>
<p>Kalau boleh tau kenapa bu sampai operasi?</p> <p>Itu e saya karena sudah kelelahan, mungkin faktor umur juga, terus saya sudah ga ada tenaga lagi dan saya juga ga ada tidur selama dua malam. Jadi berbeda pengalaman melahirkan anak saya yang ketiga ini.</p>
<p>Maksud ibu berbeda pengalamannya boleh dijelaskan bu?</p> <p>Iya itu selain tadi melahirkan dengan operasi ya banyak yang bilang kalau habis operasi itu banyak larangannya bu, dibandingkan melahirkan normal.</p>
<p>Melahirkan operasi kemudian banyak larangannya itu boleh dijelaskan ga bu?</p> <p>Iya e itu nanti kalau sudah bisa berjalan tidak boleh bekerja keras dan angkat-angkat barang berat nanti bisa lepas jahitannya, terus tidak boleh makan macam-macam bu, keluar g boleh sembarangan.</p>
<p>Ehm ibu tadi bilang kalau tidak boleh makan macam-macam itu seperti apa bu?</p> <p>Kami orang dayak ini banyak larangan bu sama makan, tidak sembarangan makan, saya anak pertama dan kedua sampai ketiga hanya makan telur rebus saja selama 1 bulan bu ga boleh pakai garam dan sayur nanti kepercayaan kami bisa perdarahan terus bu, nanti kalau sudah darah bersih baru boleh makan yang lainnya</p>
<p>Ibu tadi bilang itu kepercayaan di tempat ibu ini, menurut ibu sendiri apakah kepercayaan tersebut ibu jalankan semuanya?</p> <p>Kalau saya jalankan bu kalau soal membatasi makanan karena saya sudah membuktikan anak pertama dan kedua saya ya aman saja dan saya juga tidak ada perdarahan dan cepat kering darah nifasnya bu.</p>

Aman saja itu seperti apa bu?

Ya aman itu anak saya sehat saja sampai sekarang bu jarang juga sakit

Ee tadi ibu juga sempat bilang kalau keluar juga tidak boleh sembarangan maksudnya bagaimana ya bu?

Ohhh iya adat kami itu kalau habis lahiran selama 1 bulan ga boleh keluar rumah, melewati pohon besar, kemudian tidak boleh kena air hujan dan tidak boleh kena matahari.

Apakah adat itu juga ibu laksanakan semuanya bu?

Ga semuanya bu, saya mana bisa yang tidak keluar rumah selama satu bulan saya kan ibu rumah tangga, **saya jauh dari orang tua tempat tinggalnya** siapa yang bantu saya urus rumah, suami bekerja juga.

Memangnya urusan rumah yang ibu kerjakan apa saya bu kalau boleh tau?

Ya itu bu, biasa nyuci piring, nyuci baju dan jemur baju nyapu juga, kan saya kerjakan sendiri bu apalagi jemur baju kan harus keluar rumah dan kena matahari juga. **Ya mana bisa saya ikuti semua larangan itu.**

Memangnya kenapa menurut adat ibu kalau keluar rumah dan kena matahari bu?

Itu bu, ehmmm bisa **bikin sakit bu**, kalau kena matahari itu **nanti sel darah putih hilang** nah katanya **lemas terus dan pucat nanti**. Tapi saya sih g ada aja koq bu.

Ga ada aja itu bagaimana bu maksudnya?

G ada itu tadi **sakit sakitan tidak jelas**, saya ya kalau cape istirahat bu, tapi kalau **makanan saya ikutin saja karena kalau makanan itu saya merasa harus dibatasi karena takut juga saya bu kalau kenapa-kenapa.**

Takut kenapa bu?

Takut bu nanti luka operasi saya ga kering-kering, terus takut juga nanti saya kenapa-kenapa kan sudah larangan yang tidak keluar rumah tadi sudah tidak saya ikuti jadi setidaknya yang makanan saya bisa ikuti bu.

Takut kenapa-kenapa itu takut apa bu?

Takut juga saya bu kalau semua larangan adat dilanggar nanti saya tidak menghargai adat kami, kadang orangtua saya juga datang terus ngomel bu.

Menurut ibu apakah dengan tidak menuruti semua larangan tadi itu tidak menghargai adat bu?

Ya sudah bisa dibbilang iya bu, kan **adat itu turun terumurun orang dayak dari tetua jaman dulu dan sudah dipraktikkan** menurut saya sih ada baiknya jadi badan bagus juga setelah melahirkan. Tapi ya itu ad juga sih ga enakanya bu, kadang-kadang kita bosan makan itu

terus, tapi tadi dari pada **kita diomelin** juga ya sudah kita ikutin saja yang bisa kita ikutin.

Memangnya ibu diomelin bagaimana bu?

Iya **diomelin ibu kandung saya kalau tidak mengikuti larangan itu**, kadang-kadang saya juga jadinya suka **berbohong** sama suami kalau ditanya, ada tidak keluar rumah dan angkat barang-barang, ya kita bilang aja bu tidak padahal nyatanya ya ada, **kami ga mau ribut** sama ibu aja.

Tadi ibu bilang sempat bosan dengan makanan yang dimakan itu saja terus apa yang ibu lakukan bu?

Ya saya mikir lagi eh saya sudah tidak bisa mengikuti semua larangan yah paling tidak tadi itu bu ya makanan itu saya coba ikuti saja karena membuat makanannya tidak ribet juga bu, jadi ya saya ikuti saja.

Memangnya kalau makanan ribet itu yang bagaimana bu?

Emm bukannya ribet kalau yang saya tau waktu dirumah sakit habis operasi dokter dan bidan bilang boleh aja **makan apa saja tidak ada larangan malah memang dianjurkan makan semua agar air susu keluar deras katanya**, nah makanan itu seperti ada ikan, sayur begitu tapi kan diadat saya tidak boleh dulu nunggu setelah 1 bulan baru boleh.

Ibu bilang kan dokter dan bidan sudah memberitahukan manfaat jika makan yang tidak ada pantangan apakah tidak ada keinginan untuk mencoba makanan diluar telur rebus tadi bu?

Tidak ada bu saya tadi bilang **takut juga kalau semua adat saya langgar tadi** (tersenyum)

Baik ibu kalau begitu kalau begitu, semoga kita selalu diberikan kesehatan ya bu, amin.

Amin amin bu,

Baiklah bu kita cukupkan dulu cerita kita hari ini, nanti jika ada yang masih kurang data saya boleh ya kembali ketemu sama ibu?

Iya boleh boleh bu, silahkan saja kan saya g kemana-mana Cuma ya tadi nunggu semua pekerjaan rumah beres dulu ya bu baru kita bisa enak ngobrolnya (heeee, sembil tertawa kecil)

Baik bu, terima kasih untuk waktunya saya ijin mematikan rekaman kita ini ya, terima kasih saya ijin pamit.

DATA DEMOGRAFI PARTISIPAN

Kode Partisipan	P2
Topik	Persepsi perempuan terkait tradisi “Pantangan/Larangan” pada masa nifas
Tanggal	10 November 2022
Tempat wawancara	Rumah Partisipan
Waktu	15.00 wib
Lama wawancara	28 menit
Pewawancara	Marselina Wonga
Keadaan khusus	Tempatnya cukup tenang
Pertemuan ke	1

Data Demografi Partisipan	
Inisial Partisipan	Ny R
Usia	36 Tahun
Pendidikan Terakhir	SARJANA
Pekerjaan	GURU
Usia Pernikahan	14 tahun
Jumlah anak	2
Suku	Bajawa
Tinggal Bersama	Hanya bersama suami.

Transkrip Wawancara Coding 1 P2
Bagaimana keadaan ibu hari ini?
Baik sekali ibu
Baik sekali itu seperti apa e ibu?
Ee ya baik karena masih dikasih sehat sampai sekarang tidak terjadi apa-apa.
Oh begitu, memangnya dengan pernsyataan ibu tidak terjadi apa, apakah pernah terjadi apa-apa sebelumnya?
Heee iya e bu saya takut bu
Takut kenapa e bu?
Saya takut ee itu luka,luka jahitan nanti lepas,, saya ini banyak aktivitas.
Memangnya kenapa takut jahitan lepas bu?
Saya itu tidak bisa menaati nasehat orang tua
Nasehat apa bu jika boleh tau?
Nasehat itu tidak boleh bekerja terlalu kuat setelah melahirkan, kan saya baru melahirkan 3 bulan yang lalu.
Tidak boleh bekerja itu kenapa bu kalau boleh tau?
Larangan dari adat saya bu,
Oo larangan adat bu?
Iya bu, eee itu sudah menjadi kebiasaan dari yang terdahulu dan orang tua dulu memang begitu,tidak boleh dilanggar tapi saya kan bekerja katanya dilanggar luka jahitan sama darah lama sembuh dan sakit-sakitan bu.
Kenapa tidak boleh dilanggar?
Ya tidak boleh aja, itu lo bu dibilang tidak menghargai adat ya takut lah saya,,
Tidak menghargai adat itu menurut ibu apakah salah bu?
Ya menurut saya sih, ini menurut saya ya bu, kalau kasusnya kayak saya bekerja sebagai guru ditempat terpencil seperti ini mau tidak mau ya harus tetap bekerja ketika cuti habis, jadi meski salah menurut kebiasaan kami tapi mau bagaimana lagi tuntutan pekerjaan. Jadi kadang tutup telinga aja kuat-kuat (sambil tersenyum)
Kenapa jadi tutup telinga kuat-kuat bu, heee kalau boleh tau?
Ya itu meski orang tua saya jauh di bejawa sana saya diini tetap saja jika telp saya marah-marah karena melanggar tadi, dan ceramahnya panjang sudah, tapi ya saya juga ga bisa banyak pembelaan juga, karena menurut saya tidak ada dampak yang terlihat

selama ini anak pertama dan kedua.

Kalau boleh tau bu memangnya ada dampak kah selama ini di adat ibu kalau melanggar bu?

Eee kata orang tua ya banyak macam nanti kejadiannya terutama katanya merugikan bagi si ibu, intinya nanti sakit-sakitan tadi dan banyak hal lainnya.

Eee tadi ibu juga bilang bahwa naka pertama dan kedua tidak ada dampak terlihat itu maksdnya apa bu kalau boleh tau?

Ee itu saya juga membandingkan dulu waktu anak pertama saya banyak pantangan makan juga bu ya namanya masih anak pertama saya ketat sekali jaga pola makan sesuai adat kami kecuali bekerja tadi ya.

Kalau boleh tau pantangan makan jenis apa bu?

Itu tidak boleh makan santan, sayur juga g boleh semua sayur terong tidak boleh,habis itu yang paling tidak enak tidak boleh selama hamil sampai melahirkan tadi keluar malam hari.

Apakah pantangan ini tadi seperti yang ibu bandingkan ada perbedaan dengan anak kedua?

Ada bu perbedaan yang saya rasakan anak pertama saya ikuti pantangan makanana itu tapi anak kedua agak longgar, secara yang saya rasa badan memang jauh lebih enak waktu anak pertama, tapi ya saya juga tidak bisa juga pungkiri mungkin faktor U bu.

Apa itu faktor U bu?

Umur tua sudah bu heee

Kaalau mendengar pernyataan ibu tadi apakah menurut ibu kebiasaan ibu tadi baik buat kesehatan ibu?

Ya kalau yang jaga pola makan tadi menurut saya baik saja tapi kalau yang tidak boleh bekerja itu menurut saya merugikan bagi saya orang yang memang bekerja bu

baik ibu, mungkin cukup sampai disini dulu perbincangan kita nanti saya mohon ijin jika masih ada yang ingin saya tanyakan boleh saya e bu balik lagi bertemu ibu e?

iya boleh boleh bu asal sudah saya pulang kerja saja ya, susah tidak ada nanti saya dirumah hanya anak-anak sendiri.

Baik ibu jika begitu saya ijin pamit terima kasih untuk waktunya hari ini, semoga ibu dan bayi sehat selalu bu.

Amin amin bu

DATA DEMOGRAFI PARTISIPAN

Kode Partisipan	P3
Topik	Persepsi perempuan terkait tradisi “Pantangan/Larangan” pada masa nifas
Tanggal	18 November 2022
Tempat wawancara	Rumah Partisipan
Waktu	17.00 wib
Lama wawancara	30 menit
Pewawancara	Marselina Wonga
Keadaan khusus	Tempatnya ramai karena tinggal bersama orang tua
Pertemuan ke	1

Data Demografi Partisipan	
Inisial Partisipan	Ny S
Usia	21 Tahun
Pendidikan Terakhir	SMA
Pekerjaan	Swasta
Usia Pernikahan	2 tahun
Jumlah anak	0
Suku	Dayak
Tinggal Bersama	Bersama suami dan ibu kandung istri

Tekst Wawancara Cosing 1 P3
<p>Bagaimana kabar ibu hari ini?</p> <p>Kabar saya baik bu</p>
<p>Ibu seperti yang pernah kita jelaskan tempo hari kalau saya hari ini ingin banyak berbincang sama ibu ya?</p> <p>Iya bu boleh, boleh (sambil menyuguhkan air teh) silahkan sambil diminum ya bu. Baik bu terima kasih.</p>
<p>Ibu kalau boleh tau sudah berapa lama menikah?</p> <p>Sudah dua tahun bu, iya ini belum-belum dapat momongan saya bu (agak sedih)</p>
<p>Mohon maaf bu apakh sebelumnya sudah melakukan pemeriksaan?</p> <p>Pemeriksaan apa bu maksudnya?</p> <p>Ee pemeriksaan karena belum memiliki momongan tadi ke dokter bu?</p> <p>Oh belum ada sih bu, memang harus ya?</p> <p>Iya seharusnya diperiksakan bu biar tau apa penyebabnya.</p> <p>Iya iya sih ya siapa tau karena saya bandel bu</p>
<p>Mohon maaf bandel bagaimana bu maksudnya?</p> <p>Hee itu say ga dengerin nasehat orang tua kalu mau punya anak harus ini itu ga Cuma hamil lahiran belum punya anak saja banyak ritualnya bu.</p>
<p>Emm kalau boleh tau ritual apa bu yang dimaksudkan?</p> <p>Ritual maksud saya itu diperiksa ke dukun yang katanya bisa melihat kita punya anak atau tidak terus nanti dikasih air dll lah begitu.</p>
<p>Oh begitu ibu, apakah ibu lakukan itu?</p> <p>Saya iya sudah melakukan bu tapi ya sampai sekarang maish belum punya anak kan (sedih), belum lagi kalau hamil dan melahirkan tadi banyak lagi sudah ritualnya.</p>
<p>Kalau hamil dan melahirkan seperti yang ibu sampaikan banyak ritual itu seperti apa bu?</p> <p>Kalau kami orang dayak bu, memang kuat sekali ga boleh makan macam-macam kayak ikan daging jangan dulu, makan ikan asin rebus aja habis lahiran, dan banyak lagi bu mana saya sudah ditakut takutin lagi.</p>
<p>Maksudnya sudah ditakut takutin apa bu?</p> <p>Kalau saya takut sakit saat melahirkan he (sambil tersenyum), meski belum tau hamil dan melahirkan saya takut aja mendengar cerita orang begitu bu.</p>

Cerita apa bu yang pernah ibu dengar?

Cerita tadi melahirkan itu sakit sekali, belum lagi ibu saya cerita dulu dia sakit sekali lahiran karena tidak mengikuti saran nenek saya.

Kalau boleh tau saran apa dari neneknya ibu?

Itu saran kalau lagi hamil jangan makan lele nanti susah melahirkan, terus tadi sakit sekali melahirkan karena gak meminum air yang sudah dikasih mantra mantra.

Oh begitu apakah menurut ibu larangan dan mantra-mantra itu memang memiliki pengaruhnya bu setaunya ibu?

Kakak-kaka saya bu melakukan pantangan itu dan meminum air peluncur melahirkan itu memang cepat bu dan tidak terlalu susah saat melahirkannya, makanya saya selalu dibilang ibu saya ikuti adat jangan banyak tanya begitu.

Apakah ibu mempercayai juga dengan pantangan dan hal yang ibu sebutkan tadi?

Ya mau percaya ga percaya bu tapi bisa terlihat dikeluarga saya mereka lebih aman dan tidak susah saat melahirkan dan sampai sekarang sehat-sehat saja.

Apakah ibu jika nanti hamil dan melahirkan jug akan melakukan hal tadi sama dengan kakak-kakaknya ibu?

Kalau saya bu ya selagi itu bisa saya lakukan dan tidak merugikan bagi saya g masalah saya lakukan saja.

Kalau menurut ibu merugikan bagi ibu itu yang seperti apa?

Ya merugikan saya sampai saya tersiksa dan tidak nyaman ya jangan dilakukan tapi jika manfaatnya baik saya ikuti bu.

baik ibu, cerita kita hari ini menarik sekali ya heee.?

Iya bu kalau membahas adat ini memang rame bu ga habis-habisnya pasti ada yang setuju ada yang tidak.

Ehm setuju atau tidak setuju maksdnya ibu?

Iya itu tentang pantangan tadi ada yang mau menjalankan ada yang juga tidak tergantung bu sama keyakinan diri kan ya bu mau atau tidak tadi.

Iya benar bu tergantung diri kembali, bialah bu kalau begitu cukup sampai disini dulu ya bu perbincangan kitam nanti saya jika ada data yang amsihkurang masih boleh ya kita bertemu kembali?

Ita boleh bu boleh sekali

Baik kalau begitu saya ijin pamit ya bu?

Eh diminum smabil dimakan dulu ini maaf ya seadanya.

Eh ibu saya merpotkan sekali

Pewawancara masih menghabiskan air minum dan kue yang disajikan, kemudian baru pamit kembali kerumah.

DATA DEMOGRAFI PARTISIPAN

Kode Partisipan	P4
Topik	Persepsi perempuan terkait tradisi “Pantangan/Larangan” pada masa nifas
Tanggal	2 Desember 2022
Tempat wawancara	Rumah Partisipan
Waktu	18.00 wib
Lama wawancara	28 menit
Pewawancara	Marselina Wonga
Keadaan khusus	Tempatnya cukup tenang
Pertemuan ke	1

Data Demografi Partisipan	
Inisial Partisipan	Ny M
Usia	34 Tahun
Pendidikan Terakhir	SD
Pekerjaan	IRT
Usia Pernikahan	16 tahun
Jumlah anak	4
Suku	Bajawa
Tinggal Bersama	Hanya bersama suami.

Transkrip Wawancara Coding 1 P4
<p>Bagaimana keadaan ibu hari ini?</p> <p>Baik bu (ekpersi kurang senang)</p>
<p>Ibu kenapa koq tidak terlalu bahagia mohon maaf ekspresinya ada apa bu?</p> <p>Ini tadi habis di telp keluarga dari bejawa bu, saya dimarah-marahi hee</p>
<p>Mohon maaf kalau boleh tau kenapa bu dimarahi?</p> <p>Saya kan baru lahiran sudah 3 minggu, saya masih sering duduk diluar rumah kalau sore begini saya dimarahi habis-habisan</p>
<p>Memangnya kenapa bu sama lahiran yang duduk diluar rumah sore?</p> <p>Tidak boleh ibu diadat kami orang Bejawa.</p>
<p>Kenapa tidak boleh bu?</p> <p>Iya itu bisa dirasuki mahluk halus nanti anak malam rewel terus, jadi kalau sudah jam 4 jangan keluar rumah sampai 3 bulan</p>
<p>Oh begitu apakah ibu melakukan itu juga disini bu?</p> <p>Iya saya ikutin bu makanya kita lebih baik ngobrolnya didalam rumah saya jika sudah sore begini bu.</p>
<p>Kenapa bu kalau tidak diikutin misalkan?</p> <p>Ya saya takut bu adata itu dilanggar karena sudah turun temurun, saya trauma bu jika tidak mengikutinya</p>
<p>Trauma kenapa memangnya bu apa yang pernah terjadi sebelumnya?</p> <p>Itu saya dulu sempat anak ketiga tidak mengikuti larangan bu saya sampai sakit</p>
<p>Sakit apa bu?</p> <p>Ehh sakit-sakitan tidak jelas gara-gara saya makan tidak terkontrol saat melahirkan karena saya pikir orangtua juga jauh jadi saya bisa makan bebas, jadi pengalaman sebelumnya saya anak pertama kedua ikutin aja.</p>
<p>Memang pengalamannya berbeda gitu bu?</p> <p>Iya kalau saya berbeda pengalaman larangan waktu anak pertama dengan sekarang, lebih mengikuti karena pernah saya rasanya mau mati (ekpresinya seperti takut) gara2 gara tadi e makan tidak terkontrol anak ketiga tadi.</p>
<p>Menurut ibu berarti larangan itu baikkah untuk kesehatan ibu?</p> <p>Iya menurut saya baik buktiny anak ke 4 ini saya ikuti larangan makan itu saya aman ga pernah sakit-sakitan dan lemas. Orang bejawa itu aturannya banyak bu, kalau lagi</p>

<p>hamil dan melahirkan, kalau malam hari tidak boleh tadi keluar rumah, dan ya kami ikuti saja.</p>
<p>Selain baik buat kesehatan ibu tadi apakah ad ayang lain mnadaat ibu menguikuti larangan tadi bu?</p> <p>Kalau adat kami pantang makan santan memang bagus buat luka jahitan cepat kering itu saya rasakan waktu lahiran anak saya, dan tadi anak ketiga saya langgar saya mau mati tadi heeee jadi dibuat nyaman aja</p>
<p>Apakah ibu ketika menjalankan pantangan itu merasa nyaman b,u karena ibu bilang dibuat nyaman?</p> <p>Ya kalau boleh jujur saya tidak suka dibantasi makan sangat tidak nyaman apalagi kami ituada juga ga boleh keramas itu selama 40 hari masa nifas bu wah itu tidak nyaman sekali.</p>
<p>Ohh begitu memang kenapa tidak boleh keramas selama 40 hari ibu?</p> <p>Iya bisa perdarahan ibu menurut kepercayaan kami</p>
<p>Oh perdarahan, apakah ini juga ibu lakukan?</p> <p>Hemmm (menghela nafas) ita saya lakukan bu jadi biar tidak terlalu berkeringat saya tidak banyak beraktifitas diluar rumah biar rambutnyatidak kotor heee</p>
<p>Apakah menurut ibu larangan itu memberikan manfaat bagi kesehatan ibu?</p> <p>Menurut saya menang ada yang bergun ada yang tidak juga tetapi tadi tergantung kepercayaan kita karena kita jauh dari orang tua tinggal di tempat orang jadi lebih baik ikuti saja adat biar lebih aman ditempat orang.</p>
<p>Lebih aman ditempat orang itu bagaimana bu maksdunya?</p> <p>Iya itu aman dari kepercayaan bisa sakit-sakitan tadi akibat melanggar adat kebiasaan tadi bu</p>
<p>Oh baik kalau begitu, hemm baik ibu berarti intinya kembali kepercayaa masing-masing ya bu mau menjalankan atau tidak ya bu?</p> <p>Iya bu (sambil tersenyum)</p>
<p>Baiklah ibu saya rasa cukup dulu percakapan kita sore kemalam hari ini ya bu nanti jika ada yang saya tanyakan lagi boelh saya datang dan berbicara kembali dengan ibu?</p> <p>Iya boleh bu (tersenyum)</p> <p>Mari mari diminum dlu airnya bu</p> <p>Baik terima kasih</p>
<p>Setelah itu peneliti kembali pamit dan kembali kerumah.</p>

DATA DEMOGRAFI PARTISIPAN

Kode Partisipan	P5
Topik	Persepsi perempuan terkait tradisi “Pantangan/Larangan” pada masa nifas
Tanggal	22 November 2022
Tempat wawancara	Rumah Partisipan
Waktu	17.00 wib
Lama wawancara	27 menit
Pewawancara	Marselina Wonga
Keadaan khusus	Tempatnya cukup tenang
Pertemuan ke	1

Data Demografi Partisipan	
Inisial Partisipan	Ny D
Usia	34 Tahun
Pendidikan Terakhir	SD
Pekerjaan	IRT
Usia Pernikahan	22 tahun
Jumlah anak	3
Suku	Bajawa
Tinggal Bersama	Hanya bersama suami.

Tekst Wawancara
Coding 1 P5
<p>Selamat sore ibu, bagaimana kabar hari ini?</p> <p>Baik ibu kabar baik</p>
<p>Baiknya gimana ibu boleh dijelaskan?</p> <p>Hee baiknya ya setelah melahirkan sudah pulih dan sehat</p>
<p>Memangnya ibu sudah berapa lama melahirkan?</p> <p>Sudah 1 bulan lebih bu, ini sudah bisa kemana-mana</p>
<p>Emm memangnya sebelum 1 bulan ibu tidak boleh kemana-mana atau seperti apa bu?</p> <p>Iya bu adat kami orang bejawa kalo belum 1 bulan tidak boleh berpergian kemana-mana, meski cuma ke pasar atau kerumah tetangga.</p>
<p>Kenapa tidak boleh bu ?</p> <p>Ya tadi adat kebiasaan kami bu, kalau keluar rumah sebelum 1 bulan maka banyak malapetaka nanti yang bisa datang atau sakit-sakitan.</p>
<p>Apakah ibu menjalankan dengan baik semua pantangan itu ibu selama melahirkan?</p> <p>Ya tidak semua ibu ada beberapa yang saya laksanakan dan setuju ada juga yang tidak saya lakukan juga.</p>
<p>Kalau boleh tau apa alasan ibu melaksanakan pantangan tadi?</p> <p>Larangan makan sayur itu bagus menurut adata saya karena dari turun temurun membuat darah nifas cepat bersih bu begitu. (ekpresi bersamangat)..</p>
<p>Kalau adat atau kebiasaan yang tidak ibu laksanakan itu seperti apa bu?</p> <p>Saya kalau ga adat juga males bu ada beberapa yang saya kurang setuju kayak tidak boleh keramas selama 40 hari itu adatnya kami.. ya saya tidak mengikuti soalnya saya ga kuat gatal bu kepala...(Mengerutkan kening)” itu bu yang tidak saya laksanakan tadi</p>

Menurut ibu apakah larangan tersebut semuanya baik buat ibu?

Ya g lah bu tadi kan saya bilang ada yang saya setuju kayak makanan tadi tetapi kalau tidak boleh keramas gimana sebulan ga keramas, yang ada bisa banyak kutu nanti bu heeee

Dari pernyataan ibu tadi apakah ada dampak jika ibu tidak melaksanakan larangan tadi bu?

Kalau selama ini ya dengan tidak keramas tadi sih tidak terjadi apa-apa sama saya malah tambah sehat kan menjaga kebersihan, tapi kalau makanan saya tidak pernah melanggarnya bu saya jalankan dari anak pertama sampai yang sekarang ini.

Berarti tidak melanggar yang pantangan makan ya bu?

Iya bu, kalau soal makanan saya merasakan dampaknya memang bagus dan bikin enak badan bu. Teman saya pernah cerita kalau dia makan semuanya tanpa pantangan waktu lahir ee sekarang menyesal ibu dia bu, karena sekarang katanya sakit-sakitan dampak dari makanan lahiran tidak dijaga menurut adat kami.

Kita kembali ke pernyataan ibu sebelumnya kalau bilang karangan makan sayur itu bagus buat kesehatan tetapi apakah saat ibu melahirkan dan pulang dari temoat bersalin apakah tidak ada diberikan edukasi terkait makanan bu?

Ee ada pasti bu dikasih tau sama bidan, awalnya saya juga mau tidak menjalankan saya mau makan sayur kan karena saya kalau pup itu keras tapi ingat ee ini turun temurun jangan deh dilanggar takut banyak nanti dampaknya, jadi saya ya makan buah saja. Memang air susu saya sempat macet itu karena tidak ada makan sayur kata bidan.

Apakah keluarga ibu juga menjalankan pantangan itu bu turun temurun?

Oh iya pasti jelas bu mereka bahkan semua pantangan larangan benar-benar dilaksanakan tanpa terkecuali, tapi banyak juga sih yang bayinya malah sakit juga bu.

Ohhh bayinya sakit kenapa bu?

Ya tadi kan makanan bayi dari air susu ibunya kan, nah ibunya makannya tidak sesuai dengan anjuran bidan tadi jadi kata bidan bayinya tampak kecil dan bb bayi jadi kurang timbangannya.

Apakah makanan yang menjadi pantangan adat justru makanan yang dianjurkan bu?

Iya kalau dari bidan makan segala bu g ada pantangan, bekerja juga boleh mau kemana-mana juga boleh justru beraktifitas bagus katanya biar luka jahitan cepat sembuh katanya begitu.

Baik ibu berarti ibu sudah tau ya apa yang dijelaskan oleh bidan tadi?

Iya tau bu tau sekali heee tapi ya gimana bu adat dilanggar takut kita.

Baik kalau begitu perbincangan kita cukup sampai disini dulu bu, nanti jika saya membutuhkan data kembali ibu bersedia ya saya wawancara kembali?

Iya bu boleh sekali

Baik ibu kalau begitu saya ijin pamit dan sampai bertemu dilain kesempatan ya, terima kasih

Dokumentasi saat pendataan

Tanda tangan Inform Consen

